

PENGARUH PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMK

Galas Esha Prananda

Pendidikan Teknik Bangunan – Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: galasprananda1306@gmail.com

Abstract

Based on the results of the Program for International Student Assessment (PISA) study, it shows that Indonesian students' self-confidence in their abilities or self-efficacy is below average. Given these problems, a learning model is needed that can influence students' self-efficacy. This research aims to analyze the influence of Project-Based Learning (PjBL) in increasing the self-efficacy of Vocational High School (SMK) students. PjBL learning has become the main focus in efforts to increase self-efficacy in vocational school students. This article conducts a critical study of the influence of PjBL in increasing vocational school students' self-efficacy. By integrating theories of learning and self-efficacy, we explore empirical evidence supporting the role of PjBL in strengthening students' beliefs in their abilities to achieve academic and professional goals. In addition, we analyze the factors and processes that influence PjBL in increasing self-efficacy in vocational school students and provide recommendations to increase its effectiveness. Through this research, we hope to provide valuable insights for educators, policy makers, and educational practitioners, as well as provide a foundation for further research in this domain.

Keywords: *Self-efficacy, PjBL, SMK*

Abstrak

Berdasarkan hasil studi Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa sikap percaya diri akan kemampuannya atau efikasi diri peserta didik Indonesia berada pada posisi di bawah rata-rata. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat mempengaruhi efikasi diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam meningkatkan efikasi diri siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran PjBL telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efikasi diri pada siswa SMK. Artikel ini melakukan kajian kritis terhadap pengaruh PjBL dalam meningkatkan efikasi diri siswa SMK. Dengan mengintegrasikan teori-teori pembelajaran dan efikasi diri, kami mengeksplorasi bukti empiris yang mendukung peran PjBL dalam memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademik dan profesional. Selain itu, kami menganalisis faktor-faktor dan proses-proses yang mempengaruhi PjBL dalam meningkatkan efikasi diri pada siswa SMK dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan, serta memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam domain ini.

Kata Kunci: Efikasi diri, PjBL, SMK

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya komunikasi dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, bahan ajar dan lingkungan. Hal ini bertujuan agar terdapat ketercapaian dalam kegiatan belajar yaitu peserta didik memiliki perubahan dalam hal kompetensi yang dimilikinya. Lingkungan belajar harus mendorong siswa untuk terlibat dalam proses. Pendidikan di Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu pendekatan yang semakin populer dalam SMK adalah Project Based Learning (PjBL). Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Project Based Learning (PjBL) bekerja dengan melakukan kegiatan sehingga mampu menyelesaikan sebuah proyek yang melibatkan penyelidikan mendalam, berbagai bentuk komunikasi, kolaborasi antara siswa dan guru dengan metode pembelajaran yang diterapkan, maka hal tersebut dapat meningkatkan efikasi diri dan menumbuhkan sikap kepercayaan diri siswa dengan sendirinya. Seseorang yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian yang terjadi di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada mereka yang mempunyai *self-efficacy* yang rendah (Feist, 2011: 212). Efikasi diri dipergunakan siswa untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri dan menguasai kegiatan akademik, sehingga akan berpengaruh pada prestasi dan motivasi (Bandura, 1993). Siswa yang memiliki efikasi yang tinggi cenderung akan menjadi aktif dan kreatif, sebaliknya siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung menjadi pasif dan tidak kreatif (Bandura, 1997). Berdasarkan hasil survei dari PISA oleh OECD, menunjukkan bahwa rata-rata indeks *self-efficacy* yang dimiliki peserta didik Indonesia berada dibawah rata-rata indeks OECD yaitu sebesar -0,51 dari 0,04 (2016: 351). Dapat disimpulkan bahwa ranah afektif peserta didik Indonesia yang salah satunya adalah sikap percaya diri peserta didik masih rendah. Fakta ini menunjukkan bahwa efikasi diri peserta didik Indonesia perlu dibangun kembali agar peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dapat terjadi. Rendahnya kreativitas dan efikasi diri yang dimiliki sumber daya manusia dalam suatu negara menjadi salah satu tolak ukur suatu negara dikatakan sebagai negara maju. Merujuk pada hasil survei tentang Global Creativity Index 2015 tentang produktivitas individu dalam bersaing secara global yang dilakukan oleh Martin Prosperity Institute (Florida, 2015: 57) menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 115 dari 139 negara dengan indeks kreativitas yang rendah yaitu sebesar 0,202. Kedudukan Indonesia jauh di bawah negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Vietnam yang secara berurutan menempati peringkat 9, 63, dan 80. Sementara itu, penelitian mengenai penerapan model PjBL dalam meningkatkan efikasi diri juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Filcik, dkk (2012: 1470) menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa. Penelitian oleh Bilgin, dkk (2015: 473) menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen dengan PjBL memiliki hasil tes skala *self-efficacy* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmiat (2016: 46) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model PjBL terhadap efikasi diri ditandai dengan peningkatan efikasi diri kelompok eksperimen yang berkategori “sedang” dan kelompok kontrol berkategori “rendah”. Penelitian oleh Shin (2018: 105) menunjukkan bahwa *self-efficacy* tertinggi siswa ada pada dengan pembelajaran PjBL. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan efikasi diri pada siswa SMK.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian literature review. Penelitian ini dikaji dari berbagai artikel dari penelitian sebelumnya yang telah terpublikasi nasional pada jurnal ilmiah

terakreditasi. Dengan meninjau literature yang relevan, saya memahami keluasan dan kedalamannya dari kumpulan pekerjaan yang ada dan mengidentifikasi kesenjangan untuk dijelajahi. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal, bab buku, hasil skripsi. Sastranya berlatarkan bahasa Inggris dan Indonesia. Pencarian dilakukan dengan menggunakan sistem online untuk menemukan literatur yang relevan. Jadi metode pada kajian ini lebih ditekankan pada studi terpenting dari beberapa literatur yang membahas model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan efikasi diri.

PEMBAHASAN

Bandura dalam Sufirmansyah, (2015:140) menyatakan bahwa “efikasi diri merujuk kepada keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi”. Pembelajaran PjBL memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks. Peran aktif siswa dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan efikasi diri. Efikasi diri tersebut dapat muncul akibat langkah-langkah dalam pembelajaran PjBL yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan cara untuk menyelesaikan tugas proyek yang telah disepakati. Kebebasan ini akan merangsang siswa untuk belajar lebih dalam, sehingga siswa dapat merasa menikmati pembelajaran (Bell, 2010: 41). Penelitian ini dilakukan oleh Filcik, dkk (2012: 1470) menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan efikasi diri, terlebih lagi pada SMK yang mengacu pada pembelajaran PjBL. Menurut pendapat Bandura (dalam Yufita, 2006: 38) *academic self-efficacy* seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Sifat tugas yang dihadapi, semakin sulit tugas yang diterima individu akan cenderung menilai dirinya tidak mampu
2. Memotivasi siswa akan timbul pemikiran optimis dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dengan menetapkan keyakinan pada tindakan yang akan dilakukan.
3. Jika dalam melakukan tugas individu diberikan imbalan atau hadiah, individu tersebut akan merasa mampu.
4. Seseorang yang memiliki status atau peran yang lebih tinggi dalam lingkungannya atau kelompoknya akan memiliki derajat kontrol yang lebih besar pula, sehingga memiliki tingkat *academic self-efficacy* yang lebih tinggi
5. Informasi tentang kemampuan diri *academic self-efficacy* individu akan meningkat jika mereka mendapatkan informasi yang positif tentang kemampuan yang mereka miliki.

Dengan pembelajaran PjBL, siswa SMK dituntut untuk aktif dan ikut terlibat dalam menyelesaikan suatu proyek baik secara individual ataupun berkelompok. Hal ini membantu meningkatkan efikasi diri pada siswa SMK untuk membuat mereka yakin pada diri sendiri bahwa dirinya mampu untuk melakukan tugas akademik yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa sikap percaya diri akan kemampuannya atau efikasi diri peserta didik Indonesia berada pada posisi di bawah rata-rata. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat mempengaruhi efikasi diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam meningkatkan efikasi diri siswa Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK). Pembelajaran PjBL telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efikasi diri pada siswa SMK. Artikel ini melakukan kajian kritis terhadap pengaruh PjBL dalam meningkatkan efikasi diri siswa SMK. Dengan mengintegrasikan teori-teori pembelajaran dan efikasi diri, kami mengeksplorasi bukti empiris yang mendukung peran PjBL dalam memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan akademik dan profesional. Selain itu, kami menganalisis faktor-faktor dan proses-proses yang mempengaruhi PjBL dalam meningkatkan efikasi diri pada siswa SMK dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan, serta memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam domain ini.

REFERENSI

- Feist, Jess & Feist, Gregory. 2013. Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Risalatuna. 2013. Efikasi Diri (Self Efficacy). Diperoleh 10 Januari 2015.
- Bandura, A. 1993. Perceive self-efficacy in cognitive development in functioning. *Educational Psychologist*. 28 (2): 117-148.
- Bell, S. 2010. *Project Based Learning For The 21st Century: Skills For The Future*. The Clearing House. Taylor And Francis Group. Western Connecticut State University. Danbury. 83: 39-43
- Bilgin, I., Karakuyu, Y., dan Ay, Y. 2015. The Effects of Project Based Learning on Undergraduate Students' Achievement and Self-Efficacy Beliefs Towards Science Teaching. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. Turkey. 11 (3):469-477.
- Filcik, A., Bosch, K., Pederson, S., dan Haugen, N. 2012. The Effects of Project Based Learning (PBL) Approach On The Achievement And Efficacy Of High School Mathematics Students: A Longitudinal Study Investigating In The Effects Of The PBL Approach In Mathematics Education. *Proceedings of The National Conference On Undergraduate Research*. Weber State University, Ogden Utah, USA. 1468-1473.
- Alhazizah, F., Jalmo, T., Yolida Pendidikan Biologi, B., Universitas Lampung, F., Soemantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. (2019). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Self-efficacy Dan Keterampilan Berpikir Kreatif. In *Jurnal Bioterdidik* (Vol. 7, Issue 4).
- Ratu, T., Sari, N., Aziz Hari Mukti, W., Erfan, M., Kunci, K., Diri, E., & Kritis, B. (2021). Efektivitas Project Based Learning Terhadap Efikasi Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. 6(1). <http://jurnalkonstan.ac.id/index.php/jurnal>
- Megayanti, T., Busono, T., & Maknun, J. (2020). Project-based learning efficacy in vocational education: Literature review. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 830(4). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/4/042075>
- Nurhayati, I., Kusuma Wardani, D., & Alfarisy Totalia, S. (n.d.). UPAYA MENINGKATKAN ACADEMIC SELF EFICACY DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DI SMK NEGERI 3 SURAKARTA.